

RINGKASAN

CV. Anugerah Bumi Cilacap merupakan perusahaan pertambangan yang mengelola kekayaan alam yaitu batu andesit yang terletak di Dusun Pasanggiri, Desa Bulupayung, Kecamatan Kasugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Pada kegiatan penambangan yang dilakukan selalu melibatkan manusia, peralatan dan berinteraksi dengan alam. Sehingga kegiatan penambangan tidak terlepas dari berbagai kondisi dan tindakan tak aman. Berdasarkan Peraturan Menteri RI ESDM No. 26 Tahun 2018, Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) wajib dilaksanakan oleh semua perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan.

Dalam melaksanakan kegiatan penambangan, perusahaan telah melaksanakan program-program yang menunjang keselamatan para pekerja seperti penyediaan alat pelindung diri, pengecekan kendaraan dan pemasangan rambu. Dalam menerapkan elemen ke 4 yaitu implementasi Pada pengelolaan operasional meliputi SOP dan APD. Dari SOP yang telah dibuat oleh CV. Anugerah Bumi Cilacap masih terdapat pekerja yang tidak menerapkan SOP dengan benar dan perlu dilakukan evaluasi serta pembuatan ulang mengenai SOP berdasarkan analisis keselamatan kerja. Sedangkan untuk APD perlu dilakukan penambahan APD terutama pada masker dan earplug untuk pekerja serta pembenahan untuk APD yang rusak. Selain itu, perlu adanya sanksi yang tegas dan sosialisasi kesadaran keselamatan kerja terhadap pekerja. Pada pengelolaan lingkungan kerja berupa pengukuran dan pengendalian terhadap debu. Namun masih belum adanya jadwal pasti penyiraman terhadap debu sehingga perlu dijadwalkan dan menambah intensitas penyiraman debu menjadi 2 kali pada pukul 11.00 dan 13.00 WIB agar berjalan optimal. Pada pengelolaan kesehatan kerja berdasarkan PP no 88 tahun 2019 perusahaan telah melakukan pemeriksaan kesehatan awal pekerja dan menyediakan P3K. Namun perlu adanya pemeriksaan rutin dan penyimpanan data pemeriksaan. Selain itu, belum terdapat petugas P3K yang berkompentensi sehingga diperlukan pemeriksaan rutin dan pelatihan P3K.

Pada kegiatan penambangan meliputi pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan dilakukan analisis keselamatan kerja pada setiap langkah pekerja. teridentifikasi total 38 potensi bahaya dengan rincian 12 pada pembongkaran, 12 pada pemuatan, 14 pada pengangkutan. Untuk upaya pengendalian dilakukan melalui pembuatan analisis keselamatan kerja pada kegiatan pembongkaran, pemuatan dan pengangkutan.